BAB II. TATO

II.1.1 Pengertian Tato

Tato merupakan salah satu warisan kebudayaan yang sudah ada sejak zaman sebelum masehi. Menurut Nicholas (seperti dikutip Olong, 2006) menjelaskan bahwa kata tato yang berasal dari kata *tatau* dibawa oleh Josep Banks yang berlabuh pada tahun 1969 di Tahiti. Rajah tubuh atau biasa dikenal dengan tato adalah suatu tanda yang dibuat dengan memasukan tinta melalui jarum ke dalam lapisan kulit untuk memberi tanda pada suatu kaum.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, tato adalah gambar (lukisan) pada kulit tubuh, sedangkan menato adalah melukis pada kulih tubuh dengan cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukan zat warna melalui jarum halus kemudian memasukan zat warna kedalam tusukan tersebut (Daryanto, 1998, h.551). Tato merupakan budaya yang menyebar luas, hampir di setiap tempat tato dapat ditemukan. Fungsi tato dapat dilihat dari adat setempat, salah satu contohnya zaman dahulu tato dipakai sebagai penanda suatu wilayah, derajat, pangkat, dan penanda kesehatan dalam suku tertentu.

Tato dapat dilakukan pada individu yang diartikan sebagai bentuk modifikasi tubuh secara permanen. Modifikasi tersebut dapat menjadi sebuah simbol dari individu tersebut. Kekuatan simbol yang terdapat pada tubuh seseorang mampu bercerita lebih mendalam yang lebih dari sebuah kata-kata. Proses penatoan hampir dapat ditemukan diseluruh wilayah dengan fungsi yang berlaku di wilayah tersebut.

Dalam hal penandaan di dalam tubuh, Turner (seperti dikutip Olong, 2006) membagi 2 macam teknik penandaan, yaitu: *scarification* dan *cicatrization*. Penandaan pertama menujukan teknik pendaan dengan cara menggoreskan sehingga menimbulkan beberapa luka di permukaan tubuh, sedangkan penandaan yang kedua bisa dengan cara menyobek kulit dan menyumpalkan sesuatu barang kedalam kulit tersebut. Dalam menghasilkan penandaan dalam tubuh tersebut bahan pewarna yang bisa digunakan berupa arang, cat, tinta, dan pasta. Sehingga

dapat membentuk sebuah motif tato yang mempunyai simbol dan makna dengan gaya visual tertentu.

II.1.2 Pengertian Makna

Makna adalah pandangan individu terhadap suatu simbol atau bentuk yang berupa gambar. Menurut Hornby (dalam Sudaryat, 2009) secara linguistik makna dipahami sebagai apa-apa yang diartikan atau dimaksudkan oleh kita. Memaknai sebuah simbol atau bentuk dapat juga dikatakan sebagai seorang individu yang mencari jawaban tentang simbol atau gambar tersebut. Jawaban tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal tertentu.

Ognen dan Richard (dalam Sudaryat, 2009) mendefinisikan makna menjadi 14 bagian, diantaranya:
suatu sifat intristik, hubungan dengan benda-benda lain dan sukar dianalisis, kata lain tentang suatu kata yang terdapat dalam kamus, konotasi kata, suatu aktifitas yang diproyeksikan kedalam suatu objek, tempat sesuatu didalam suatu system, konsekuensi dalam suatu benda dalam pengalaman kita mendatang, konsekuensi teoritis yang terkandung dalam sebuah pernyataan, emosi yang ditimbulkan oleh sesuatu, sesuatu yang secara aktual dihubungkan dengan suatu lambang yang telah dipilih, sesuatu yang kita sarankan, penggunaan lambang yang dapat merujuk terhadap suatu yang dimaksudkan, kepercayaan menggunakan lambang sesuai dengan apa yang kita maksudkan, tafsiran lambang.

Pada intinya dari apa yang telah dimaksudkan di paragraf sebelumnya, makna adalah hubungan antara kata dan benda yang diwujudkan dalam bentuk gambar atau simbol yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu. Tujuan-tujuan tersebut dapat dipengaruhi oleh teori, saran, dan pengalaman.

II.1.3 Pengertian Simbol

Dalam kehidupan manusia simbol adalah sesuatu yang tidak dapat terpisahkan. Dimana manusia dapat membaca dan menemukan nilai-nilai sebagai ekspresi manusia lainya. Manusia berpikir, berperasaan, dan bersikap dalam ungkapan-

ungkapan simbolis. Bahasa, mitos, agama, dan seni merupakan bagian dari dunia simbolik itu. Semuanya menjadi sebuah rangkaian yang terhubung yang memberikan makna simbolik dalam kehidupan manusia. Pengetahuan manusia pada hakikatnya merupakan pengetahuan simbolik (Cassirer, 1987).

Berdasarkan etimologi simbol berasal dari kata *symbollein* (Yunani) yang artinya bertemu. Kata *symbollein* kemudian diartikan lebih luas lagi menjadi kata kerja *symbola* yang artinya tanda yang mengidentifikasi dengan membandingkan atau mencocokan sesuatu kepada bagian yang sudah ada (Raho, 2007, h.110). Sementara itu simbol dalam pengertian sederhana adalah suatu istilah umum yang didapatkan dari pengalaman, tindakan, gambar, kata-kata, dan prilaku yang dipahami tidak terbatas pada makna namun juga pada gagasan atau perasaan orang lain.

II.1.4 Fungsi Tato

Pada umumnya tato terdapat diberbagai daerah yang ada di dunia. Tato pertama kali digunakan oleh masyarakat tradisional. Tato pada masyarakat tradisional memiliki nilai yang sakral dan sangat dihormati oleh suku tersebut (Olong, 2006, h.3). Fungsi tato pada masyarakat tradisional biasanya digunakan sebagai penanda masyarakat tersebut, kedewasaan, penghargaan, dan sesuatu yang mempunyai nilai magis.

Seiring dengan perkembangan zaman tato sudah mulai digunakan oleh masyarakat modern. Pada masyarakat modern tato adalah sebagai pelengkap gaya hidup yang memiliki nilai estetika didalamnya (Olong, 2006, h.2-3). Nilai estetika tersebut menjadikan perlombaan untuk pamer dari setiap individu terhadap individu lainya. Hal tersebut menjadikan masyarakat modern akan sangat bangga dengan apa yang melekat pada tubuhnya.

II.1.5 Pengertian Motif

Motif adalah kesatuan dari sebuah titik yang bentuk sehingga menjadi garis dan garis tersebut membentuk sebuah gambar. Menurut pendapat Murtihada dan Mukminatum (1979) “motif diartikan sebagai gambaran dan bentuk yang

merupakan sifat dan corak dari suatu perwujudan". Dalam seni rajah tubuh motif tato dapat diartikan sebagai perwujudan dari bentuk visual tersebut. Pembentukan motif dalam tato menggunakan bentuk-bentuk dasar yang dikembangkan oleh pembuat tato. Motif pada tato juga dapat diartikan sebagai karakteristik dari gambar yang akan dibuat.

II.1.6 Sejarah Tato

Eksistensi tato dapat terlihat pertama kali pada tubuh seseorang yang dimumikan. Dalam sejarah tercatat bahwa tato pertama kali ditemukan di Mesir dalam pembangunan *The Great Pyramids*. Pada masa itu orang Mesir memperluas kerajaan mereka sehingga seni tato pun ikut menyebar. Peradaban dari Kreta, Yunani, Persia, dan Arabia mempraktekan dan menyebarkan seni tersebut. Sekitar 2000 SM seni tato mulai menyebar ke dataran Cina. Pada zaman itu penggunaan tato sebagai sandi antar mata-mata. Hal ini disebabkan oleh masih maraknya peperangan di antara kerajaan untuk memperluas daerah kekuasaan mereka (Lautman, 1994, h.9).

Menurut para peneliti motif tato yang ditemukan pertama kali merupakan pola titik-titik yang saling berhubungan sehingga membentuk desain *eclipse* yang terletak dibagian bawah perut. Motif tersebut dimungkinkan bermakna sebagai lambang keseburan perempuan. Mumi perempuan tersebut bernama amunet. Diperkirakan dia adalah pendeta perempuan. Dengan adanya beberapa penemuan arkelogis ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan tato pertama kali oleh perempuan. Sebelum akhirnya ditemukan mumi bertato laki-laki (www.books.google.co.id). Menurut beberapa peniliti, tato tertua ditemukan pada mumi yang terdapat di Mesir. Mumi tersebut ditemukan sekitar 2000 SM dan hal ini lah yang dianggap menjadikan tato kemudian menyebar keseluruh dunia, namun hal itu belum terbukti kebenaranya.

Pada tahun 1991 disebuah pegunungan yang membentang antara Austria dan Italia ditemukan sesosok mayat beku manusia dengan terdapat kampak, panah, dan pematik api. Pada sosok tersebut terdapat beberapa motif tato pada lutut kirinya

terdapat lukisan, pada bagian bawah ginjalnya terdapat garis lurus sepanjang 15 sentimeter dan terdapat beberapa motif melingkar pada bagian mata kakinya.

Seorang arkeolog, Professor Kondrad Spindler dari Innsbruck University, mengatakan bahwa peletakan tato tersebut mengandung unsur-unsur pengobatan (terapi). Dari alat tato yang ditemukan, mayat tersebut diperkirakan hidup pada zaman Paleolithcium (10.000 SM hingga 38.000 SM), sebagai mana ditemukan pada beberapa situs di Eropa. Alat tato tersebut berbentuk piringan tanah liat yang berwarna merah tua kekuningan, sedangkan jarumnya terbuat dari tulang tajam (David, 1993, h.392)

Menjelang tahun 1000 SM, keberadaan tato semakin terlihat. Hal ini dimungkinkan adanya penyebaran kebudayaan akibat migrasi penduduk. Tato mulai menyebar ke timur tengah, kemudian menyebrang melalui darat dan laut ke dataran India, Cina, Jepang dan kepulauan Pasifik. Pada bangsa Herodotus menato tubuhnya sebagai tanda kelahiran. Selain itu, bangsa Herodotus mempunyai beberapa budak yang di tato dikepalanya dengan beberapa sandi rahasia. Tato tersebut bisa terlihat apabila mereka mencukur kepalanya hingga botak.

Eksistensi tato di Indonesia pertama kali dapat terlihat pada suku Mentawai, Sumatra Barat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosa (1994) “orang Mentawai sudah mentato badan mereka sejak pertama kali datang ke pantai barat Sumatera. Bangsa Proto Melayu ini datang dari daratan Asia pada zaman logam 1500 SM”. Pada awalnya tato tato di Indonesia hanya digunakan oleh suku-suku yang ada di Indonesia. Mengenai penyebaran dan perkembanganya masih belum ditemukan teori-teori yang membahasnya secara terperinci.

II.1.7 Simbol-simbol Dalam Tato

Tato merupakan karya seni yang bermuatan simbol. Pengartian pada simbol merupakan bagian interaksi dari berbagai macam pola pikiran atau tindakan komunikasi yang kemudian dijadikan kesepakatan. Oleh karena itu pemahaman dan

kesepekatan secara umum oleh manusia merupakan aspek yang penting dalam memaknai simbol khususnya simbolitas dalam tubuh.

Simbol-simbol yang digunakan pada motif tatto tentunya beragam salah satunya adalah simbol okultisme. Okultisme merupakan istilah yang berasal dari kata lain yaitu occult yang berarti gaib, gelap, rahasia, misterius dan tersembunyi (Soekahar). Selain itu okultisme merupakan kepercayaan terhadap ilmu-ilmu supranatural yang dimiliki oleh seseorang.

Pada motif tato simbol-simbol okultisme merupakan salah satu simbol yang digemari oleh pengguna tato. Pada dasarnya simbol-simbol okultisme berbeda-beda disetiap daerahnya, contohnya di Yunani dewa-dewa atau mahluk mitologi yang dipercaya oleh masyarakatnya. Selain itu Mesir juga memiliki simbol dewa, dewi, dan mahluk mitologi yang sering digunakan dalam tato. berikut adalah daftar simbol dewa, dewi, dan mahluk mitologi yang sering dijadikan simbol dalam motif tato.

II.1.7.1 Simbol Dewa dan Dewi Mesir

Simbol dewa dan dewi Mesir sering digunakan dalam motif tato hal ini dikarekan keukatan dan kekuasaan yang dimiliki oleh mereka. Sehingga para pengguna tato ingin mempresentasikan diri mereka melalui tato yang dibuatnya sehingga mempunyai kesan atau sifat yang sama dengan dewa dan dewi yang dipilihnya.

II.1.7.1.1 Simbol Dewa Anubis

Anubis adalah dewa anjing yang menakutkan yang memimpin mumi dan menjaga pemakaman. Anubis biasanya digambarkan dengan bentuk representasi dari serigala hitam yang sedang duduk atau sebagai pria dengan kepala serigala dan anjing. Peran Anubis dalam kerajaan Mesir kuno adalah untuk menghakimi orang mati. Selain itu dia dan pasukanya bertugas untuk menghukum bagi siapa saja yang menghianati kuburan atau menyinggung para dewa.

Dalam kitab orang mati (*The Book of Dead),* Anubis diperlihatkan sedang mengawawsi penimbangan untuk hati orang yang mati. Hal tersebutlah yang membuat Anubis menjadi dewa yang penting di kerajaan Mesir kuno sehingga sosoknya diukir pada pintu masuk kuburan (Geraldine, 2002, h. 104)

Pada tato simbol Anubis sering diartikan sebagai dewa kematian. Selain itu dewa Anubis juga sering diartikan sebagai lambang dari kesetiaan, sisi optimis dari kematian, perdamaian dan mempunyai rasa hormat yang tinggi dengan apa yang dia jaga (https://costumtattodesign.ca).



Gambar II.1 Contoh gambar Anubis
Sumber: https://www.tattoodo.com/a/2016/01/16-symbolic-anubis-tattoos/
(Diakses pada 24/06/2018)

II.1.7.1.2 Simbol Dewa Banedjedet

Sebagai dewa Ram yang berasosiasi dengan kota Mendes (Djedet), Banedjedet adalah dewa yang sebanding dari dewa utara yaitu Khnum. Hewan sucinya merupakan seekor domba jantan atau kambing. Selirnya adalah dewi ikan atau lumba-lumba yang disebut Hatmehyt (*Foremost of The Fishes)* dan tampaknya telah menjadi dewa-dewi lokal kota Mendes.

Dewa Banedjedet sering ditampilkan dengan empat ekor domba jantan dan memiliki tubuh seperti dewa pencipta matahari. Selain itu penggambaran dewa ini juga sering digambarkan sebagi dewa yang miliki empat muka domba jantan atau kambing. Dewa Banedjedet sangat terkenal karena kejatanannya, salah satu julukan Banedjedet adalah *Lord of Sexual Pleasure*. Hal ini didukung oleh catatan yang ditemukan dari sebuah geraja kecil di daerah Ramesseum, mencatat bahwa dewa Ptah pernah menggunakan bentuk dewa Banedjedet untuk melakukan hubungan sexual dengan seorang wanita fana (Geraldine, 2002, h. 114).

Selain itu di kerjaan kuno Mesir kambing jatan dihormati sebagai bentuk kesuburan di kota Mendes. Pada simbol tato dewa Banedjedet sering diartikan sebagai bentuk kenikmatan saat melakukan hubungan sexual, kejantanan, dan bentuk dari kesuburan dari seborang pria untuk menghasilkan keturunan.



Gambar II.2 Contoh gambar benedjetdet
Sumber: https://www.pinterest.co.uk/pin/311029917995140891/
(Diakses pada 24/06/2018)

II.1.7.2.3 Simbol Dewi Bastet

Dewi Bastet adalah dewi kucing yang melahirkan raja dan menghancurkan musuh-musuhnya. Dewi ini memiliki julukan sebagai *She of the Oinment Jar*. Pusat

kekuasanya berada di kota Bubastis di Delta Timur. Karena merupakan anak dari dewa Ra dewi Bastet merupakan representasi dari mata surya. Dewi bastet dianggap sebagai perempuan dan merupakan permaisuri dari Atum-Ra.

Selain itu dewi ini juga dianggap sebagai iblis pembalas dendam yang kejam. Dalam kitab orang mati (*The Book of Death*) ada sebuah mantra yang dinamai *Bastet Slaughterhouse* merupakan mantra yang mendatangkan wabah atau bencana kepada para penduduk. Satu-satunya cara untuk lolos dari mantra ini adalah dengan berpura-pura sebagai *Son's of Bastet* (Geraldine, 2002, h. 116).

Dewa bastet juga sering dijadikan mitos sebagai bentuk penjinakan sexualitas perempuan oleh beberapa ahli. Hal ini dapat terlihat dalam festival tahunan yang diadakan di kota Bubastis. Kaum wanita merayakan dengan minum, menari, memainkan musik, dan memperlihatkan alat kelamin mereka. Pada simbol tato Dewi Bastet ini sering diartikan sebagai bentuk kebebasan, menampilkan sisi feminism dari perempuan, dan menampilkan sisi erotis dari bentuk tubuh perempuan.



Gambar II.3 Contoh gambar bastet
Sumber: http://www.tattoosbeautiful.com/almost-100-egyptian-tattoos-will-blow-mind/
(Diakses pada 24/06/2018)

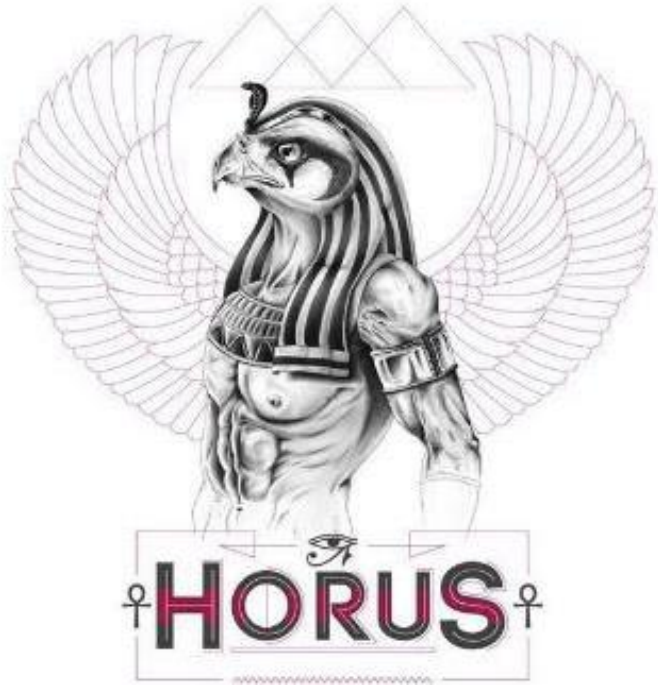
II.1.7.1.4 Simbol Dewa Horus

Dewa Horus merupakan perwujudan dari elang surgawi dan sebuah kerajaan besar. Konflik antara Dewa Horus dan Dewa Seth merupakan tema abadi dalam kerajaan kuno Mesir. Dewa Horus mempunyai banyak julukan seperti *Horus the Great* atau *Horus the Elder*. Dewa Horus juga merupakan mahluk purba yang memulai sebuah penciptaan. Sebagai *Lord of the Sky* sayapnya membentang seluas langit dan matanya adalah matahari dan bulan.

Dewa Horus diyakini memiliki kekuatan dimatanya, apabila dia membuka matanya seluruh kekacauan dan kegelapan yang ada langsung menghilang seketika. Seperti dewa-dewa lainya Horus meyatukan kekuatanya dengan dewa matahari sehingga ia diberi nama Ra-Horakhty sehingga dapat memenangkan pertarungan di daerah timur. Persatuan dua kekuatan ini dapat digambar dengan bentuk elang yang mempunyai mahkota berbentuk cakram matahari atau cakram matahari yang digabungkan dengan sayap elang (Geraldine, 2002, h.143).

Dalam *Legend of the Winged Disk,* horus mengambil peran sebagai dewa petarung yang membuatakan dan menghancurkan musuh dewa matahari. Dalam simbol tato dewa Horus sering diartikan sebagai kekuatan, dewa penghancur, kehormatan, dan kekuasaan (mythologian.net/horus-egyptian-meaning/).

Selain itu dewa horus juga sering dijuluki sebagai "*The One Far Above*" dan umunya dikenal sebagai heru atau har oleh orang Yunani. Oleh orang yunani horus sangat terkenal dengan dewa perang, dewa raja, dan dewa pemburu. Penampilan dewa horus ini sering digambarkan sebagai pria berkepala elang yang membawa tongkat dan ankh dan mengenakan mahkota berwana merah dan putih. Warna tersebut mewakili Mesir hulu dan Mesir Hilir.



Gambar II.4 Contoh gambar horus
Sumber: https://www.inkme.tattoo/egyptian-tattoos/
(Diakses pada 24/062018)

II.1.7.1.5 Simbol Dewi Nepthys

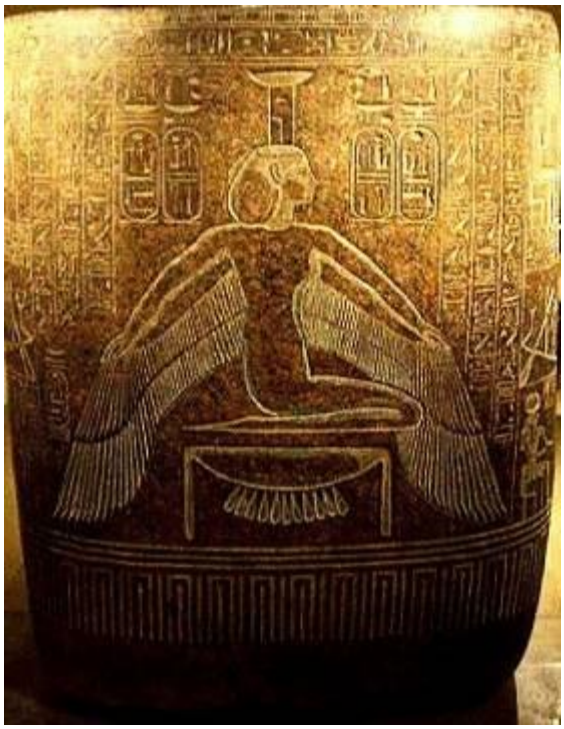
Dewi Nepthys merupakan anak bungsu yang merupakan lima dewi langit. Dewi Nepthys merupakan dewi pelindung yang populer dalam seni pemakaman. Dewi Nepthys biasanya digambarkan sebagai wanita yang memakai tanda-tanda yang menuliskan namanya (*Lady of the Mansion*) dikepalanya.

Dalam sebuah text piramida dewi Nepthys diceritakan sebagai wanita tiruan tanpa alat kelamin. Salah seorang penulis bernama Plutarch menceritakan bahwa Nepthys menipu Osiris untuk tidur bersamanya dan kemudian melahirkan seorang putra yang luar biasa. Plutrach melihat bahwa Osiris mewakili banjir Nil, Isis adalah tanah yang dibudidayakan di lembah Nil, dan Nepthys adalah gurun yang biasanya tandus.

Setelah pembunuhan dewa Osiris, Nepthys dan Isis mencari mayatnya atau bagian tubuh yang terpotong-potong untuk dilakukan proses mumifikasi oleh Anubis.

Dewi Nepthys sering dikaitkan dengan perban linen yang membungkus mumi. Sehingga perban perban tersebut sering disebut *Tresses of Nempthys*. Isis dan Nempthys sering ditampilkan berdiri di kedua ujung barium pemakaman. Para suster menyebutkan sosok Nempthys dan Isis kadang-kadang berbentuk burung pemangsa kecil yang terus berjaga di mumi Osiris untuk melindunginya dari serang oleh Seth (Geraldine, 2002, h.171).

Pada perayaan festival Osiris dan pemakanan orang-orang penting atau hewan suci Dewi Nempthys menyanyikan sebuah lagu ritual dengan tatapan yang bergairah hal tersebut untuk menggambarkan bahwa dirinya sebagai saudara perempuan tercinta dari raja yang baik. Dalam simbol tato Dewi Nepthys sering diartikan sebagai kesetiaan, pelindung, kecantikan, dan hasrat.



Gambar II.5 Contoh gambar nepthys
Sumber: https://www.inkme.tattoo/egyptian-tattoos/
(Diakses pada 24/062018)

II.1.7.1.6 Simbol Dewa Osiris

Dewa Osiris merupakan dewa yang berkekuatan luar biasa, sehingga ia mendapat julukan *the Great God* yang memerintah *Underworld* (neraka/tempat orang-orang

jahat) Mesir. Osiris merupakan putra tertua dari dewa bumi Geb dan dewi surga Nut. Osiris dan saudara saudarinya memerintah Mesir secara bersama hingga suatu saat Osiris dibunuh oleh Seth yang merupakan sodara laki-lakinya.

Osiris biasanya digambarkan sebagai raja mumi yang mengenakan mahkota *atef* dan membawa senjata *crock and flail*. Kulitnya berwarna hitam atau hijau warna-warna ini mungkin hasil dari pembusukan dari mayat Osiris, tetapi dalam beberapa teks Mesir kuno menyebutkan warna-warna tersebut sebagai bentuk penggambaran dari siklus kematian dan regenerasi berdasarkan pada kehidupan tanaman.

Dalam beberapa teks Mesir kuno menggambarkan Osiris dengan sosok yang begitu menakutkan yang mengirim para utusan setan untuk menyeret orang yang hidup ke alam yang suram dari orang yang telah mati. Tubuh Osiris juga memerankan peran penting dalam kerajaan baru dunia bawah tanah. Pada saat hari menjelang malam jiwa Ra memasuki gua dimana tubuh Osiris terbaring disitu dan menjadi satu dengan jiwa Osiris. Hal tersebut menjadikan Osiris memiliki kekuatan membangkitkan semua orang yang telah mati.

Dalam buku orang mati "*the Book of Death"* Osiris diperlihatkan bertahta di aula kebenaran yang menghakimi orang mati. Pada kerajaan baru bawah tanah Osiris dianggap sebagai dewa yang terbersar karena orang Mesir pada akhirnya harus datang kepadanya (Geraldine, 2002, h. 178). Pada simbol tato dewa Osiris sering diartikan sebagai penghakiman, regenerasi, kekuatan, dan kegelapan (http://www.universeofsymbolism.com/god-osiris.html).

Dewa osiris merupakan dewa yang paling sering dipuja oleh rakyat Mesir dan kuilnya dibangun di daerah Abydos. Sepanjang sejarah Mesir banyak doa ataupun permintaan yang dikirimkan untuk osiris dari rakyat Mesir diantaranya berharap untuk mendapatkan berkat dan memasuki dunia akhirat tanpa penyiksaan. Adapun beberapa festival yang dilakukan untuk menyembah Dewa osiris.



Gambar II.6 Contoh gambar osiris
Sumber: https://id.pinterest.com/pin/394135404874494395/
(Diakses pada 24/062018)

II.1.7.1.7 Simbol Dewa Ra

Dewa Ra adalah dewa matahari yang merupakan sumber energi dan kehidupan. Ketika matahari terbit pertama kali digambarkan dengan munculnya burung berkilau atau anak emas dari kekacauan air yang gelap. Hal itu merupakan peristiwa yang penting dalam sejarah Mesir kuno.

Ra bergabung dengan mahluk purba untuk menciptakan tatanan ilahi dan hukum yang berlaku. Ra merupakan dewa yang memerintah para dewa lainya maka dari itu Ra disebut sebagai raja para dewa. Selain memberhentikan kekacauan Ra juga dapat membangunkan yang mati dan memulai kembali dunia yang baru. Nama Ra artinya hanyalah sebutan matahari dari Mesir.

Musuh abadi Ra adalah monster Aphophis. Para dewa dan raja Mesir kuno wajib melakukan ritual kuil untuk membantu Ra agar bisa mengatasi kekacauan dan kegelelapan yang dilakukan oleh monster Aphophis. Dengan begitu Ra mendapatkan julukan sebagai dewa keadilan yang diberikan oleh dewa-dewa yang berkuasa.

Pada dasarnya penggambaran Ra menurut Mesir kuno memiliki banyak bentuk. Ra dapat menjelma atau menyatu dengan dewa sehingga membuat tanda mahkota api berbentuk lingkaran yang muncul pada dewa yang mengalami penggabungan dengan Ra. Namum para penulis Yunani menggambarkan Ra dengan muka burung dan bertubuh dewa yang mempunyai mahkota api yang terdapat dikepalanya. Dalam tato simbol dewa Ra dapat diartikan sebagai kekuatan sejati, cahaya kehidupan dan penegak keadilan (Geraldine, 2002, 182).



Gambar II.7 Contoh gambar Ra
Sumber: https://www.123rf.com/photo_16923088_religion-of-ancient-egypt-the-gods-of-ancient-egypt-aten-and-ra-ra-in-the-solar-bark.html
(Diakses pada 24/062018)

II.1.7.1.8 Simbol Dewa Seth

Dewa Seth adalah salah satu anak dari dewi Nut dan dewa Geb yang mempunyai nafsu tinggi untuk membunuh dewa Osiris. Pada dasarnya Seth dan Osiris merupakan saudara kandung. Seth mempunyai dua permaisuri kesayanganya yaitu dewi asing Anat dan Astarte.

Seth mempunyai peran yang sangat jahat dalam mitos Mesir. Tindakanya yang tidak bijaksana itu merugikan banyak pengikutnya tetapi dapat menyebabkan hasil yang baik untuk kepentinganya. Walaupun merupakan dewa yang sangat jahat dewa-dewa lain membutuhkan kekuatanya untuk melawan monster kekacauan.

Dewa Seth mempunyai julukan "*Lord of Ombos*" yang artinya dewa dari padang pasir timur dan memiliki tambanga emas yang sangat kaya. Seth sering dikaitkan dengan bencana yang terjadi seperti banjir bandang dan badai pasir. Seth mempunyai mahluk setia dari gurun yaitu keledai liar, *orxes*, dan mahluk mitos *griffin*.

Dalam penggambaranya dewa Seth sering digambarkan dengan sapi, babi, dan kuda nil. Tetapi lebih banyak penulis yang menggambarkan seth dengan muka keledai liar yang berusaha melakukan kekacauan kekuasaan dewa-dewa lainya. Dalam tato simbol dewa Seth dapat diartikan sebagai pembuat onar, licik, dan angkuh (Geraldine, 2002, h. 191).

Tetapi selain sikap negative yang dimiliki Dewa seth, orang Mesir melakukan penghargaan kepadanya dengan bentuk sebuah kuil yang diberi julukan "*House of Seth, Lord of Sepermeru*". Kuil tersebut berada di daerah Ombos, Oxyrhinchus di Mesir Hulu dan juga beberapa bagian *fayyum*. Dewa seth di bagian Mesir hulu merupakan pencipta agama sehingga dewa seth dianggap sangat penting bagi masyarakat Mesir hulu.



Gambar II.8 Contoh gambar seth
Sumber: https: http://www.emuseumstore.com/Seth-Egyptian-God-Statue-Bronze_p_2973.html
(Diakses pada 03/07/2018)

III.1.7.1.9 Simbol Dewa Thoth

Dewa Thoth merupakan dewa kebijaksanaan dan pengetahuan rahasia yang menciptakan tulisan, bahasa, dan simbol manusia yang berbeda. Sebagai dewa bulan, Thoth adalah wakil dari Dewa matahari Ra. Dia merupakan mediasi antara dua dewa yang berperang yaitu dewa Seth dan dewa Horus.

Selain dijuluki dewa kebijaksaan dan pengetahuan rahasia, Thoth juga dijuluki sebagai dewa penyembuh. Hal itu dibuktikan dengan cara menyembuhkan *Eye of Horus* yang terluka dengan kekuatan gaibnya. Dewa Thoth sering digambarkan dengan babon yang cantik atau pria berkepala *ibis*. Bentuk-bentuk tersebut tentunya diyakini memiliki tugas yang berbeda beda. Bentuk babon diyakini muncul pada

malam hari dan menyinari alam semesta dan bentuk *ibis* digunakan untuk membawa pesan antara bumi dan surga.

Tugas dewa Thoth adalah untuk mengamati dan memahami dengan sangat baik apa yang terjadi di bumi dan melaporkanya kepada Dewa Ra setiap pagi. Sebagai dewa yang sangat patuh dewa Thoth dipasangkan dengan dewi Seshat yang memilki julukan dewi pustakawan. Dalam motif tato dewa Thoth dapat diartikan sebagai simbol dari pengetahuan, penyembuhan, bijaksana, kepatuhan, dan petunjuk arah (Geraldine,2002, h. 209).



Daftar Gambar II.9 Contoh gambar dewa thoth
Sumber: https://id.pinterest.com/pin/509821620291351042/
(Diakses pada 03/07/2018)

III.1.7.1.10 Simbol Dewa Sobek

Dewa sobek atau juga sering disebut sebagai dewa pemarah mempunyai wujud sebagai manusia yang berkepala buaya dengan mahkota *atef* diatasnya. Dia dianggap sebagai dewa sungai Nil. Dewa sobek merupakan putra dari dewi Neith, yang merupakan seorang dewi purba yang dapat menciptakan air ajaib.

Dewa sobek merupakan penguasa *Winding Waterway*, *Lord of the Neil* dan orang-orang yang memujanya menyebeut dewa ini sebagai kumpulan dari dua arus sungai Nil. Selain itu sobek juga merupakan sebuah sosok yang tanggung dan dianggap sebagai musuh tuhan ilahi. Dalam simbol tato dewa Sobek dapat diartikan sebagai pemberontakan, kekuatan, dan kemarahan.



Daftar Gambar II.10 Contoh gambar dewa sobek

Sumber: https://aminoapps.com/c/paranormal/page/blog/sobek-crocodile-god-of-strength/8BEM_GNnsmu5xYW2pwXorlje2vZWJ5DplK

(Diakses pada 03/07/2018)

II.1.7.2 Simbol Artefak Mesir

Artefak adalah benda-benda peninggalan atau benda arkeolog yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu. Dalam kerajaan Mesir kuno benda-benda artefak ini merupakan sebuah benda suci yang dipakai oleh para dewa. Selain itu benda artefak ini juga dapat berupa lukisan dinding yang bercerita atau simbol dari suatu objek. Penggunaan simbol artefak Mesir dalam motif tato karena bentuknya yang unik dan kekuatan yang terdapat dalam benda tersebut menjadi daya tarik tersendiri.

II.1.7.2.1 Simbol Ankh

Ankh adalah sebuah benda peninggalan dari kerajaan kuno Mesir. Banyak orang sering mengaitkan ankh ini dengan salib. Tetapi menurut beberapa arkeolog bahwa Ankh dan salib sama sekali tidak memiliki hubungan sejarah. *ankh* dikenal sebagai kunci Nil, kunci kehidupan, dan crux *ansata* (salib dengan pegangan).

Bila melihat pada *hieroglyphic ankh* merupakan tanda baca untuk bacaan *-n -h*. ankh biasanya digunakan pada upacara pemujaan dewa Ra. Syarat utama menggunakan benda ini dalam setiap upacara, bahwa orang-orang Mesir kuno wajib mempersembahkan kesucian para gadis perawan dalam sebuah festival pemujaan. Pada umunya *ankh* sering diartikan sebagai keabadian ataupun juga simbol dari sebuah reinkarnasi (Geraldine, 2002, h.227).



Gambar II.11 Contoh gambar Ankh
Sumber: https://i.pinimg.com/originals/6a/4c/63/
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.2 Simbol Ba

Ba merupakan jiwa atau atau identitas seseorang yang mati baik itu masyarakat biasa maupun para dewa. *Ba* biasanya burung berkepala manusia atau memiliki wajah seperti dewa yang baru mati. Kata yang terkait dengan *ba* adalah Ra mereka sama-sama mempunyai arti sebagai sang pencipta (Geraldine, 2002, h.227).

Konsep artefak *ba* berupa kepribadian seseorang yang baru saja mati ataupun mencakup segala sesuatu yang berupa non-fisik dari orang tersebut. Selain itu Ba juga diyakini sebagai simbol kenaikan jiwa roh seseorang setelah mati. Ciri dari artefak *ba* yang paling sering adalah burung, hal itu diyakini karena *ba* ataupun orang yang sudah mati dapat meninggalkan makam dengan cara terbang walaupun pada siang hari. Sedangkan pada malam harinya jiwa tersebut atau *ba* kembali ke makam untuk bergabung sehingga terbentuk *ankh* (egyptian-gods.org/egyptian-symbol-ba/).



Gambar II.12 Contoh gambar Ba

Sumber: http://www.egykingblog.com/2015/10/ancient-egyptian-ba.html

(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.3 Simbol Sistrum

Sistrum merupakan salah satu simbol instrumen paling sakral dalam kerajaan Mesir kuno. Simbol intrumen ini digunakan dalam beberapa festival, pemujaan, dan

perayaan terutama kepada dewi Hathor. Pada bagian gagang bawah instrument ini berbentuk setengah lingkaran seperti huruf u. Hal tersebut diyakini sebagai bentuk yang diambil dari para mahkota dewi kerajaan Mesir Kuno.

Orang Mesir kuno menyebut instrumen *sistrum* dengan sebutan *sheshetet* atau *iba*. Hal tersebut dikarenakan bunyi instrumen tersebut pada saat digoyangkan. Selain digunakan untuk memuja para dewi Mesir kuno benda ini juga digunakan sebagai penenang para dewa ataupun untuk menghilangkan banjir dari sungai Nil.

Pada periode Romawi-Yunani ketenaran instumen ini masih sangat terjaga, hal itu dapat terlihat dari perayaan yang dilakukan masih menggunakan benda ini. Pada motif tato simbol ini diartikan sebagai erotisme, kesuburan, dan ketenangan. Hal ini terlihat dari karakteristik dewi yang dipuja menggunakan sistrum (Geraldine, 2002, h.231)



Gambar II.13 Contoh gambar Sistrum
Sumber: https://www.mamalisa.com/blog/how-to-make-an-egyptian-instrument-called-a-sistrum/
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.4 Simbol Scarab

Scarab merupakan sebuah kumbang, tetapi kumbang yang dimaksud disini adalah kumbang kotoran. Kumbang tersebut sering muncul pada diberbagai jimat dan lukisan Mesir kuno. Konsep dari simbol ini adalah sebagai kelahiran kembali, regenerasi setelah kekacauan, dan kebangkitan sebagai roh.

Simbol *Scarab* ini memiliki berbagai kegunaan, penyimpanan materi-materi pada acara penting dan doa yang tertulis pada punggung kumbang ini diyakini dapat mengusir roh-roh jahat yang menghampiri *mummy*. Selain itu simbol ini juga sering digunakan sebagai cap oleh dewa-dewi ataupun yang berkuasa pada kerjaan Mesir kuno (egyptian-gods.org/egyptian-simbol-scarab/).

Kumbang ini pada awalnya dikenal karena kebiasaan aneh mereka yang suka menggulung kotoran mereka sehingga berbentuk bola. Ukuran tersebut pada umunya lebih besar dari tubuh mereka sendiri. Setelah itu kotoran tersebut disimpan di sarang mereka yang digunakan untuk makan dari anak-anak yang mereka lahirkan. Setelah kotoran tersebut dimakan, kumbang baru pun bermunculan dari tanah. Orang Mesir kuno percaya bahwa Scarab melambangkan sebuah kemunculan baru. Selain itu pada kerajaan Mesir baru Scarab sering digambarkan sebagai jantung dari orang yang telah mati (Geraldine, 2002, h. 231)

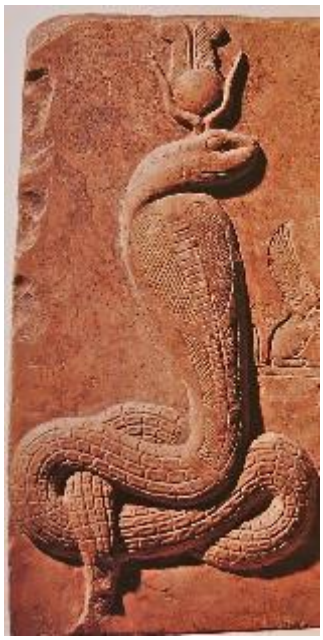


Gambar II.14 Contoh gambar scarab
Sumber: http://mythologian.net/egyptian-symbols-meanings/
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.5 Simbol Uraeus

Uraeus ataupun sering disebut sebagai ular kobra merupakan tanda penting dari *Royal Regalia* dari kerajaan Mesir kuno. Hal ini biasanya terlihat pada hiasan dikepala para dewa dan dewi Mesir kuno yang memiliki kekuasaan *Weret Hekau* ataupun mereka yang mempunyai julukan *Great of Magic*.

Pada awalnya simbol ini merupakan simbol dari dewi pelindung Mesir. Dia diyakini menyerupai bentuk kobra di padang pasir dan pergi ke kepala raja sebagi mahkota. Hal tersebut menandakan perlindungan dari musuh dan penjagaan kekuasaan kepada seluruh Mesir. Pada motif tato simbol ini dapar diartikan sebagai pelindung.



Gambar II.15 Contoh gambar uraeus
Sumber: https://id.pinterest.com/pin/855261785460532096/
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.6 Simbol Horus Eye

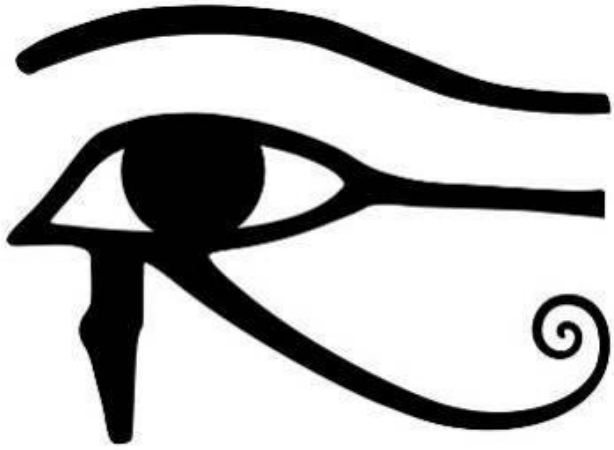
Mata horus merupakan simbol perlindungan dan kesehatan yang diyakini oleh masyarakat Mesir kuno. Pada masyarakat itu mata horus lebih dikenal sebagai *udjat* dari dewi Wadjet. Hal tersebut sering terlihat melindungi para dewa dan bawahanya selain itu mata ini juga melindungi makam dari para dewa.

Mata ini kuat kaitanya dengan dewa Horus sebagai dewa langit. Dalam suatu kisah dewa Horus melawan dewa Seth untuk membalas kematian ayahnya yaitu dewa Osiris. Sang dewa langit kehilangan mata kananya yang di sobek oleh Seth. Robekan mata tersebut dikumpulkan oleh dewa Thoth untuk memulihkan kembali bulan purnama.

Mata horus sangat populer pada jimat pada masa kerajaan Mesir kuno karena karakteristiknya yang melindungi. Selain itu mata ini juga diyakini mewakili prinsip-prinsip *ma'at* karena mengembalikan dunia dari kekacauan. Pada saat mata ini diberikan kepada tubuh dewa Osiris yang dimumikan, kekuatan mata ini juga diyakini membantu dewa Osiris memerintah dunia *underworld*.

Para pelaut Mesir pada zamanya melukis mata horus ini untuk menuntun mereka dalam pelayaran yang berbahaya dan juga sebagai jimat pelindung. Selain itu mata ini sering dijadikan jimat penangkal kekuatan jahat. Bila pada upacara kematian mata ini sering dijadikan jimat untuk menuntun jiwa mereka dari tanah hidup ke tanah kematian (Geraldine, 2002, h.237).

Pada dasarnya mata horus ini setiap bagianya mewakili dari lima indra yang dimiliki dan yang satunya adalah untuk lambang pemikiran. Alis yang berada pada mata ini mewakili pemikiran yang berada diatas, ibaratnya seperti otak. Gambar pupil pada mata ini melambangkan pengelihatan dan pendengaran. Bentuk segitiga antara pupil dan bagian luar mata melmbangkan penciuman. Terakhir garis kurva yang melengkung pada bagian bawah mata melambangkan indera perasa. Pada simbol tato mata ini sering salah diartikan sebagai *all seeing eye* simbol dari *masonic* atau lebih dikenal *free mason* (Egyptian-gods.org/Egyptian-simbol-eye-of-horus/).



Gambar II.6 Contoh gambar eye of horus
Sumber: https://www.thoughtco.com/eye-of-horus-ancient-egyptian-symbol-96013
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.7 Simbol Winged Sun

Simbol ini merupakan simbol dari matahari yang bersayap dan muncul pada awal kerajaan Mesir kuno. Simbol ini merupakan simbol kerajaan, keilahian, dan kekuasaan. Karakteristik dari *winged sun* melambangkan jiwa dan keabadian. Selain itu simbol ini digunakan sebagai kenangan dari orang yang sudah mati. Hal itu terlihat pada kuil-kuil pemakaman yang banyak tergambar oleh simbol ini.

Dalam sebuah cerita kerajaan Mesir kuno, dewa Seth dan para bawahanya menyerang Dewa penguasa ilahi Ra. Kisah ini sering digambarkan pada lukisan-lukisan dinding dengan menggunakan tanggal dan deskripsi dari prestasi pasukan yang dipimpin oleh dewa Ra. Dalam pertempuran ini (*Edfu*) horus diyakini menggunakan bentuk ini untuk melawan pasukan dewa Seth. Pada saat peperangan bentuk ini digambarkan sebagai piringan yang mempunyai sayap yang terbentang sangat megah.

Konsep dari *winged sun* ini sering digambarkan dengan sayap *falcon* yang tersebar diseluruh dunia. Selain digunakan sebagai simbol kenangan dari orang yang sudah mati simbol ini juga sering digunakan sebagai simbol surga dan matahari pada kerajaan Mesir kuno (egyptian-gods.org/Egyptian-simbols-winged-sun/). Pada

motif tato simbol ini dapat diartikan sebagai kenangan kepada orang yang sudah mati.



Gambar II.17 Contoh gambar winged sun
Sumber: https://id.pinterest.com/pin/533746993316436116/?lp=true
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.8 Simbol Ouroboros

The Ouroboros merupakan simbol Mesir kuno yang telah diadopsi oleh beberapa budaya dan keyakinan. Simbol ini biasanya digambarkan dengan ular dan naga yang melingkar dan menggigit ekornya sendiri berdasarkan fenemona yang terjadi di alam liar. Simbol ini mempunyai konsep yang melambangkan dari kekekalan abadi, siklus yang berulang-ulang, dan kelahiran kembali. Selain itu *the ouroboros* mempunyai julukan sebagai *All is One*.

Dalam *Book of the Dead* cerita ouroboros ini sering dikaitkan dengan *atum* yang bangkit dari air yang kacau dengan bentuk seekor ular. Dalam ceritanya ular ini menggigit ekornya setiap pagi untuk memperbaharui dirinya. Selain itu simbol ini mempunyai konsep seperti *yin yang*, bagian bawah hitam menandakan kehancuran alam, malam, dan bumi (*yin*) sedangkan pada bagian atas putih mewakili kekuatan generative, *creative force*, dan surge (*yang*).



Gambar II.18 Contoh gambar ouroboros
Sumber: http://egyptian-gods.org/egyptian-symbols-ouroboros/
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.7.2.9 Simbol Bennu Phoenix

Burung ini merupakan salah satu yang hewan yang sangat penting bagi masyarakat Mesir kuno. hewan ini sangat mirip dengan burung bangau abu-abu yang menempati sisi Mesir laut merah. Hewan ini sering terlihat pada mahkota *atef* dewa Osiris dengan bentuk mahkota putih dengan kedua sisi yang dihiasi oleh bulu-bulu burung unta.

Hewan ini merupakan hewan suci terutama di daerah Heliopolis. Orang-orang percaya bawah itu merupakan *ba* dari dewa matahari Ra. Dalam sebuah kisah burung ini membawa tubuhnya yang dilapisi oleh api yang membara ke Heliopolis untuk pembakaran terakhir sehingga burung tersebut dapat bangkit kembali.

Selain itu *bennu phoenix* juga sering dikaitkan dengan genangan yang terjadi di sungai Nil dan semua ciptaan dewa. *Bennu phoenix* juga diyakini memiliki pilar-pilar suci yang bernama ben-ben. Burung ini diyakini telah beristirahat saat air purba yang mengacau telah surut.



Gambar II.19 Contoh gambar bennu phoenix
Sumber: http://www.onmarkproductions.com/html/egypt-greece-popup.html
(Diakses pada 05/07/2018)

II.1.8 Publik Figur

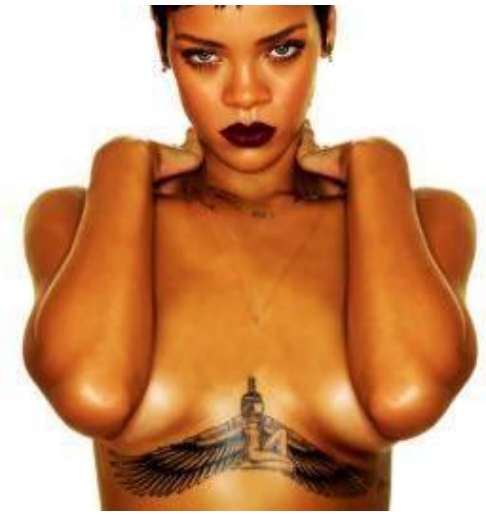
Publik figur adalah kata yang berasal dari bahasa inggris yang artinya sosok atau tokoh yang dikenal oleh masyarakat secara luas. Namun pada masyarakat zaman sekarang publik figur lebih mengarah kepada artis ataupun orang-orang terkenal dalam dunia hiburan.

Tentunya setiap publik figur memiliki penggemarnya masing-masing, dari yang fanatik hingga yang hanya menggaguminya saja. Para publik figur tersebut memberikan penggaruh terhadap penggemarnya contohnya dari mulai gaya berbusana, tato, dan gaya hidup yang dijalaninya.

Dari beberapa publik figur tersebut diketahui bahwa mereka menggunakan tato, khususnya menggunakan simbol-simbol okultisme Mesir. Karena ketenaranya, hal tersebut menjadikan para masyarakat umum untuk mengikutinya khususnya tato yang mereka buat. Berikut adalah daftar beberapa artis yang menggunakan tato dengan simbol okultisme Mesir.

II.1.8.1 Rihanna

Rihanna merupakan artis *pop* terkenal di dunia. Hampir semua lapisan masyarakat mengetahui penyanyi pop terkenal ini. Ketenaranya dimulai pada tahun 2005 saat mengeluarkan lagu *umbrella*. Karena mempunyai suara yang bagus banyak dari masyarakat mengidolakan penyanyi ini. Mereka mulai meniru gaya berpakaian dari artis pop terkenal ini. Selain itu rihanna mempunyai tato yang menggunakan simbol okultisme dari Mesir. Pada tatonya rihanna menggunakan simbol dewi Isis yang diletakan dibawah payudaranya (www.biography.com/people-rihanna/)

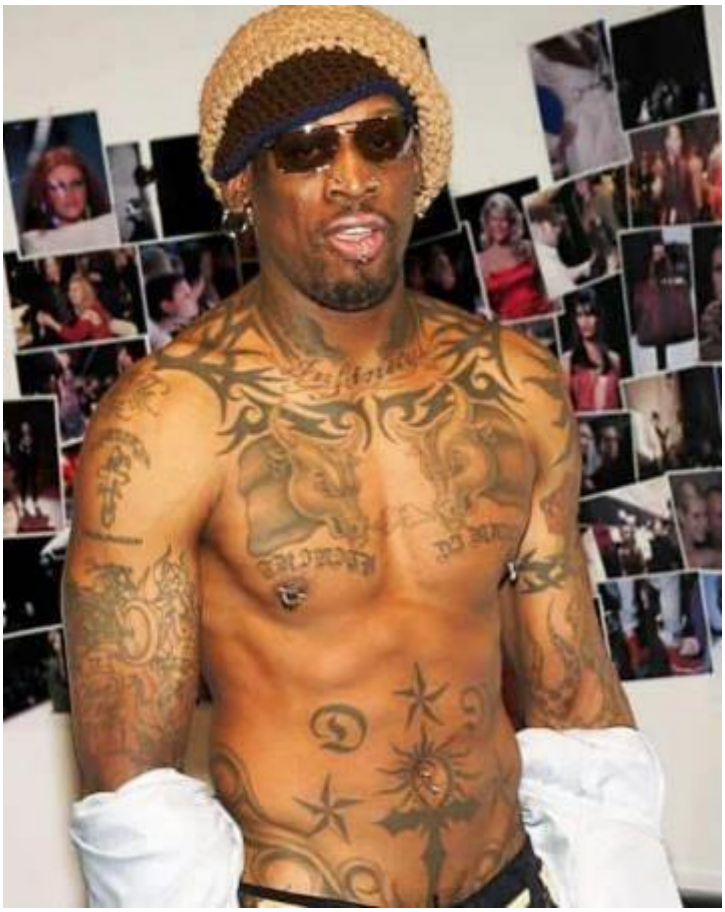


Gambar II.20 Contoh tato Rihanna
Sumber: http://rihannadaily.com/discover/rihanna/tattoos/
(Diakses pada 30/06/2018)

II.1.8.2 Dennis Rodman

Dennis rodman adalah seorang altit basket yang bermain pada posisi *power forward*. Pada masa kejayaanya dengan team Detroit Pistons dan Chichago Bulls meraih beragam penghargaan dan menjuarai NBA. Selain itu dia juga pernah bermain satu team bersama dengan legenda basket yaitu Michael Jordan.

Selain terkenal sebagai pemain basket, pada tahun 2013 Dennis Rodman menjadi perwakilan diplomasi antara Amerika dan Korea Utara. Dennis Rodman mempunyai tato dengan simbol Ankh pada bagian bawah perutnya (https://www.biography.com/people/dennis-rodman/).



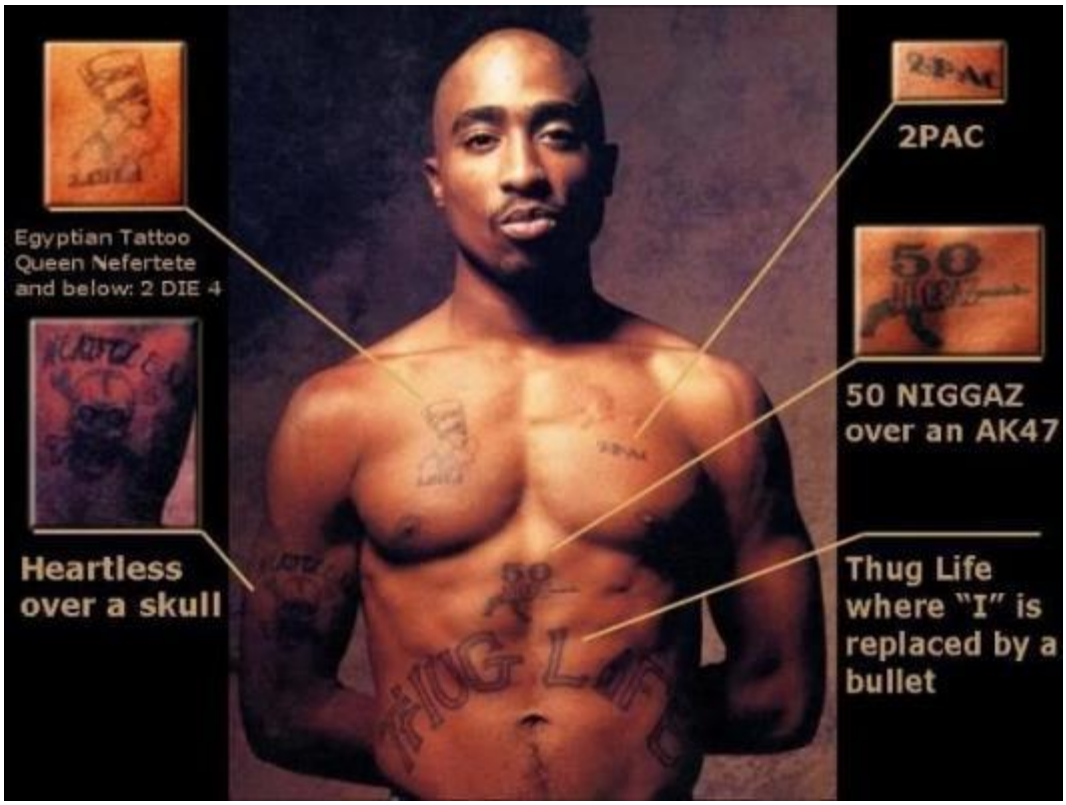
Gambar II.21 Contoh tato Dennis Rodman
Sumber: https://bodyartguru.com/dennis-rodman-tattoos/
(Diakses pada 30/06/2018)

II.1.8.3 Tupac Shakur

Tupac Shakur merupakan legenda dalam dunia musik *Hip Hop*. Para penggemar *rapper* didunia berpendapat bahwa legenda *rapper* ini menjadi salah satu yang mempengaruhi perkembangan musik *Hip Hop* di Amerika. Namun sangat disayangkan penyanyi ini meninggal tertembak karena konflik yang terjadi antara dua musik studio *West Coast* dan *East Coast*.

Karena dianggap memiliki pengaruh yang besar dalam dunia musik *Hip Hop* Benny Boom dan Demetrius Ship Jr membuat sebuah film biografi yang berjudul *All Eyez on Me*. Judul tersebut diambil dari judul lagu lagu yang dirilis Tupac Shakur pada tahun 1996 dan sampai sekarang penjualanya sudah mencapai 75 juta album. Tupac

Shakur mempunyai tato dengan simbol Dewi Nefertem. Tato tersebut terdapat dibagian kanan dadanya (www.biography.com/people-tupac-shakur/)



Daftar Gambar II.22 Contoh tato Tupac Shakur
Sumber: https://2paclegacy.net/tupacs-tattoos/
(Diakses pada 30/06/2018)

II.1.8.4 Gregory Van Der Wiel

Gregory Van Der merupakan pemain speak bola yang terkenal pada tahun 2016. Pada saat itu Gregory Van Der Wiel menempati posisi *wing back* kanan. Dia bermain di tim kaya asal Perancis yaitu Paris Saint Germain (PSG). Dia terkenal karena memiliki permainan yang cepat sehingga dapat menyusahkan bagian pertahanan lawan. Pada saat gelaran piala dunia tahun 2010 wing *back kanan* asal Belanda ini mengantarkan timnya hingga ke babak final.

Namun sangat disayangkan pada gelaran final tersebut Belanda harus kalah dari Spanyol. Gregory Van Der Wiel ini memiliki tato dengan simbol Sphinx dan

Winged Sun pada bagian lehernya. Tato tersebut terlihat pada saat dia menciptakan gol dan melakukan selebrasi dengan membuka baju pada gelaran piala dunia tahun 2010 (www.us.soccerway.com/player/gregory-van-der-wiel/).



Daftar Gambar II.23 Contoh tato Gregory Van Der Wiel
Sumber: https://bodyartguru.com/gregory-van-der-wiel-tattoos/
(Diakses pada 30/06/2018)

II.1.8.5 Anthony Kiedis

Anthony Kiedis merupakan vokalis band Red Hot Chili Peppers (RHCP) yang mempunyai musik bergenre *alternative rock*. Debutnya pertama kali pada tahun 1991 dengan mengeluarkan album yang berjudul BloodSugarSexMagic. Bekerjasama dengan produser Rick Rubin yang merupakan ahli dalam membuat album, album-album berikutnya dari RHCP selalu masuk dalam top 200 billboard.

Selain itu grup band ini terkenal dengan penampilanya yang sangat aneh bila saat *live concert*. Hingga saat ini grup band ini masih ada dan masih merilis album-

album barunya. Pada bagian punggung Anthony Kiedis terdapat tato dengan simbol Winged Sun.



Daftar Gambar II.24 Contoh tato Anthony Kiedis
Sumber: http://anthonykiedis.net/about-the-man/tattoos/
(Diakses pada 30/06/2018)

II.1.8.6 Jourdan Dunn

Jourdan Dunn merupakan model dan seorang ibu yang sifatnya sangat menyenangkan dan pekerja keras. Dia merupakan *brand ambassador* dari Burberry dan Saint Laurent. Ketenaranya dapat terlihat pada sampul majalah Vogue dan gelaran fashion yang dilakukan oleh Victoria Secret.

Jourdan Dunn lahir pada 1990 di Greenford, London barat. Dia memulai debutnya pada gelaran fashion pada umur 14 tahun. Jourdan Dunn memenangkan model of the year 2008 pada gelaran British Fashion Award. Selain terkenal di dunia modeling Dunn pernah membintangi acara memasaknya. Dunn juga pernah terlihat membintangi *video clip* artis papan atas seperti Beyonce, Jessie J, dan Jay-Z. Pada pundak Jordan Dunn terdapat simbol tato dewi Isis (www.vogue.co.uk/jourdan-dunn).



Daftar Gambar II.25 Contoh tato jourdan dunn
Sumber: https://bodyartguru.com/jourdan-dunn-tattoos/
(Diakses pada 30/06/2018)

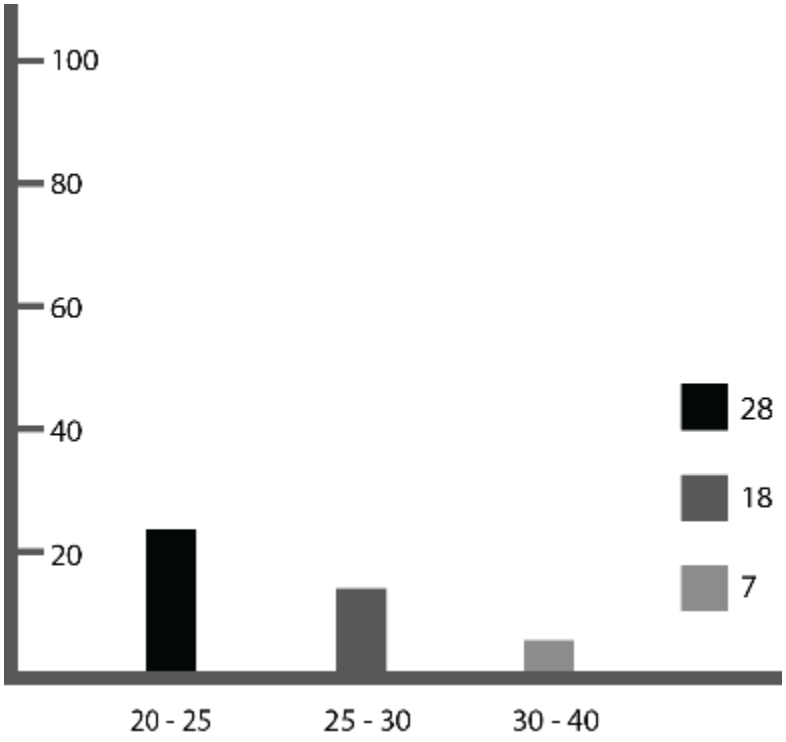
II.2 Keadaan Masyarakat di Lapangan

Untuk mengetahui keadaan masyarakat di lapangan peniliti membuat sebuah kuisioner yang bertujuan untuk mencari fakta lapangan dengan masalah yang diangkat. Dari jawaban kuisioner yang didapat peneliti membuat table hasil dari jawaban yang didapat dari total 57 koresponden yang mengisi.

II.2.1 Hasil Kuisioner

Hasil-hasil dari kuisioner diatas dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk membuat perancangan yang bermanfaat. Pada suatau kegiatan perancangan komunikasi pasti memiliki suatu yang dituju. Salah satunya adalah khalayak sasaran. Pengkategorian khalayak sasaran merupakan hal yang penting sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima secara baik oleh masyarakat.

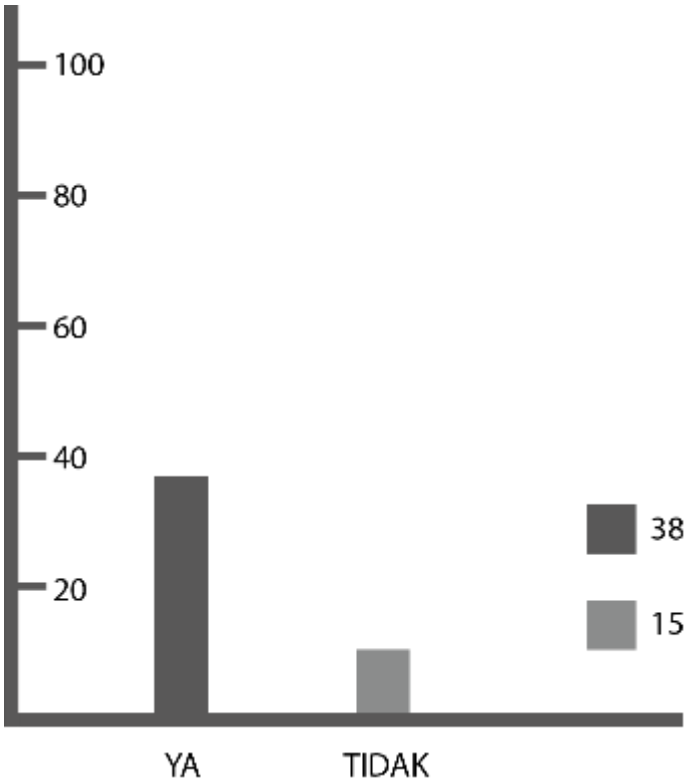
Pengkatagorian tersebut dapat ditentukan melalui tiga pengelompokan dasar yaitu: demografis, geografis, dan psikografis.



Daftar Gambar II.26 Hasil kuisioner rata-rata usia
Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada tabel diatas menunjukan diagram usia rata-rata yang mengisi kuisioner. Bila melihat hasil tabel dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang memiliki minat pada tato berada pada usia 20 – 25 tahun lebih banyak dibandingkan yang lainya.

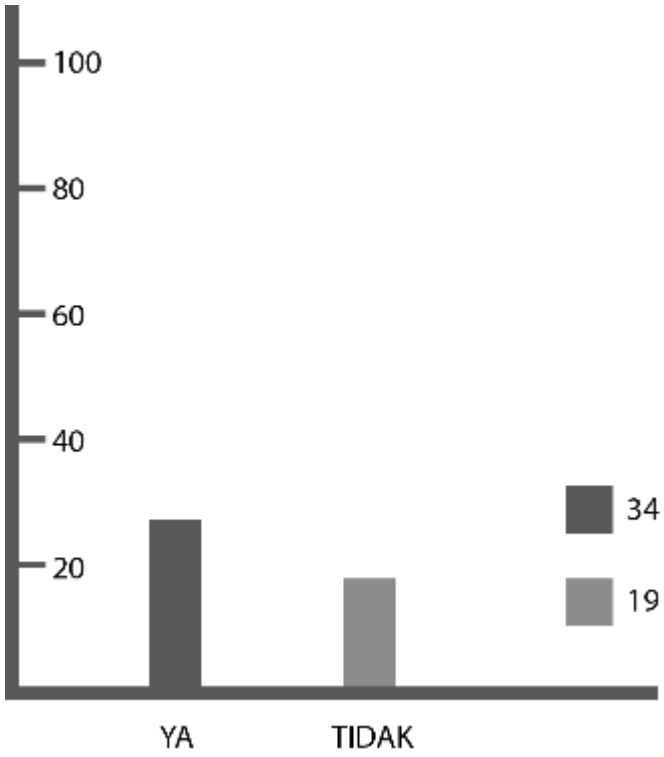
Pada usia tersebut masih banyak orang yang mencari jati diri. Sehingga perancangan akan sangat bermanfaat untuk membantu mendapatkan informasi. Sehingga tato yang dihasilkan atau yang akan dibuat akan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh khalayak sasaran.



Daftar Gambar II.27 Hasil kuisioner pengetahuan simbol okultisme
Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada tabel diatas didapatkan bahwa masyarakat atau anggota member dari Paguyuban Tato Bandung mengetahui simbol okultisme Mesir. Maksud mengetahui disini adalah mereka tau tentang bentuk visual dari simbol okultisme Mesir.

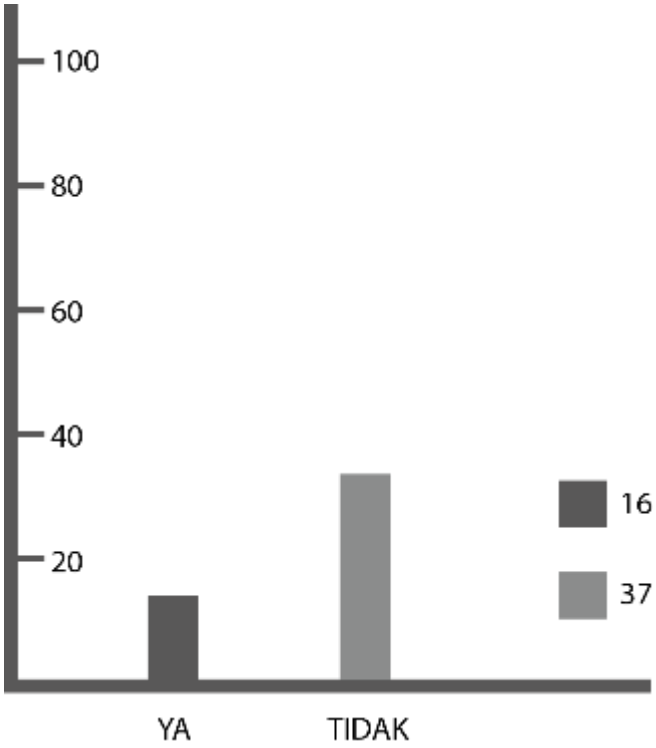
Hal tersebut didapat dengan menanyakan pertanyaan “apakah anda mengetahui tentang simbol okultisme Mesir?”. Dari 53 koresponden 38 menjawab mengetahui dan 15 koresponden lainya tidak tahu tentang simbol okultisme Mesir. Hal ini menjadi sangat penting untuk menjadi acuan dalam perancangan ini.



Daftar Gambar II.28 Hasil kuisioner ketertarikan pada simbol okultisme
Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada daftar gambar diatas dapat terlihat bahwa 34 koresponden yang menjawab kuisioner ini tertarik dengan simbol okultisme Mesir, sedangkan 19 orang koresponden lainya tidak tertarik dengan simbol ini. Hasil ini didapatkan dengan menanyakan pertanyaan “apakan anda tertarik dengan okultisme Mesir?”.

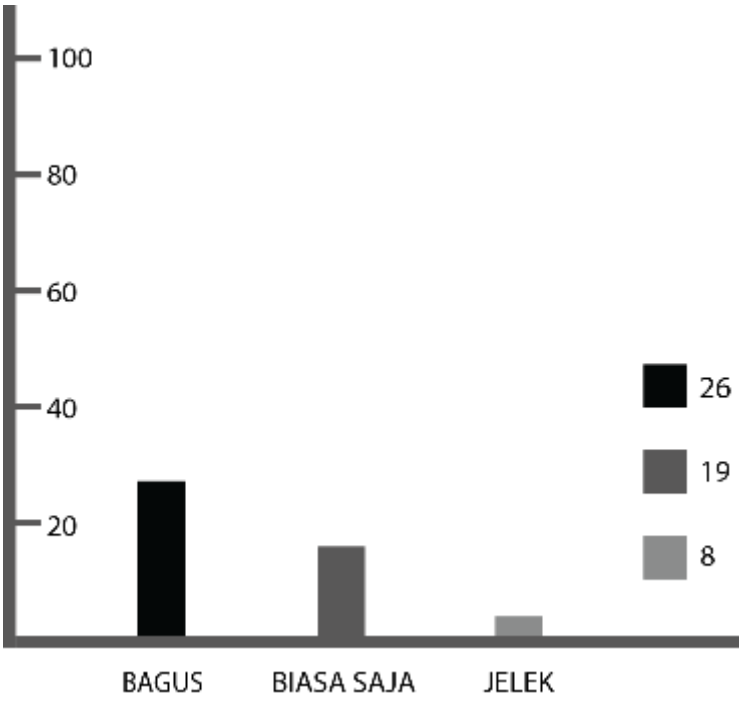
Bila dibandingkan dengan hasil pertanyaan pertama (daftar gambar II.27) orang yang mengetahui tentang simbol ini lebih banyak. Tetapi pada hasil pertanyaan kedua mendapatkan bahwa empat orang dari yang tahu simbol ini tidak tertarik dengan simbol okultisme Mesir.



Daftar Gambar II.29 Hasil kuisioner pemahaman simbol okultisme
Sumber: Dokumentasi pribadi

Dari hasil yang terdapat pada tabel diatas didapatkan bahwa 37 koresponden yang menjawab tidak mengetahui arti simbol okultisme Mesir. Sedangkan hanya 16 orang yang mengetahui arti simbol ini. Pertanya ini didapat dengan menanyakan "apakah anda mengetahui arti dari simbol okultisme Mesir?".

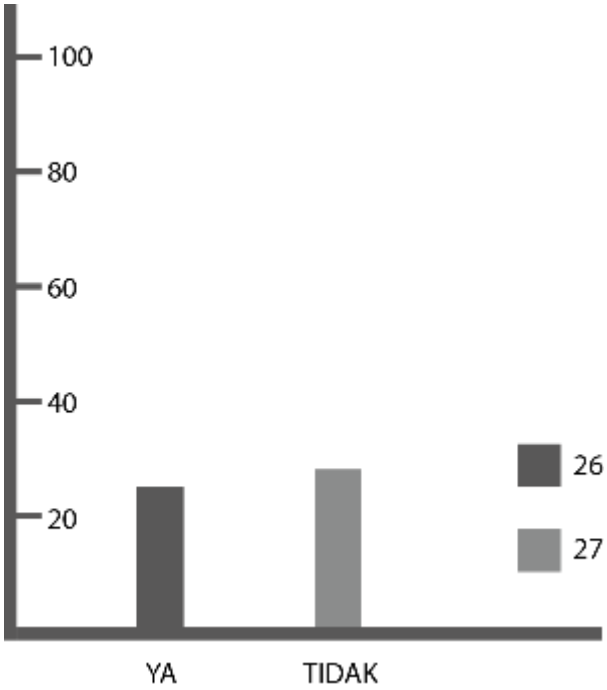
Bila melihat pada hasil kuisioner kedua dan ketiga, dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang mengetahui simbol okultisme rata-rata tidak mengerti arti dari simbol tersebut. Hal itu dapat terlihat dari presentase yang dihasilkan dari hasil kuisioner ini. Karena didapatnya data-data yang seperti ini, perancang menjadi lebih realistis untuk membuat sebuah rancangan ini,



Daftar Gambar II.30 Hasil kuisioner pendapat bagus tidaknya simbol ini dalam tato
Sumber: Dokumentasi pribadi

Dari tabel yang terlihat diatas menunjukan bahwa 26 koresponden yang menjawab mengatakan simbol okultisme bagus untuk dijadikan tato. Hasil tersebut didapat dengan menanyakan pertanyaan “menurut anda bagus tidak simbol okultisme bila dibuat menjadi tato?”.

Bila melihat hasil dari pertanyaan kedua (daftar gambar II.27) dari 38 koresponden yang mengetahui simbol okultisme Mesir, hanya 12 koresponden yang tidak menjawab bagus. Hal ini menunjukan bahwa masyarakat umum atau penggemar tato menyukai simbol-simbol okultisme Mesir pada tato.



Daftar Gambar II.31 Hasil kuisioner ketertarikan membuat tato dengan simbol okultisme
Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada tabel diatas terlihat hasil bahwa 26 orang koresponden yang menjawab mengatakan tertarik bila membuat tato dengan simbol okultisme Mesir ini. Hasil tersebut didapat dengan mananyakan pertanyaan "apakah andar berniat untuk membuat tato dengan simbol ini?".

II.2.2 Demo Grafis

Pemilihan target *audience* secara demografis dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan agama. Maka target *audience* yang akan dituju adalah sebagai berikut: masyarakat yang mempunyai ketertarikan dengan tato baik pengguna, *tatto artist*, dan orang yang baru merencanakan untuk di tato.

- Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Umur : 20 – 35 tahun kelompok usia ini merupakan usia yang masih memiliki jiwa muda. Sehingga sangat besar kemungkinan untuk membuat tato pertamanya atau menambah tato.
- Kelas sosial : Mulai dari kelas ekonomi bawah hingga ke atas

- Pendidikan : Perguruan tinggi, SMA, dan sarjana
- Agama : Semua jenis agama yang ada. Walaupun ada beberapa agama yang melarang menggunakan tato tetapi faktanya larangan tersebut tidak dihiraukan.

II.2.3 Geografis

Memilih posisi geografis sangat menentukan media perancangan dan penyebaran media informasi tersebut. Secara geografis target *audience* yang di tuju adalah masyarakat yang tinggal di kota-kota besar dengan sarana transportasi memadai, terdapat banyak studio tato yang memadai, perpustakaan baik di tempat nongkrong dan tempat pendidikan dapat ditemukan dengan mudah.

II.2.4 Psikografis

Target *audience* yang dituju melalui psikografis adalah orang yang suka dengan fashion dan ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya. Selain itu mereka memilki jiwa muda yang kreatif dan ingin memamerkan hasil kreatif mereka kepada masyarakat yang ada di sekitarnya. Memiliki cita rasa yang tinggi terhadap seni.

II.2.4.1 Consumer Insight

Masyarakat membutuhkan pemahaman tentang arti simbol dalam tato sebagai pengetahuan dasar mereka untuk memandu dalam pemilihan simbol tato dan gaya visual yang akan digunakan.

II.2.4.2 Consumer Journey

- 08.00 Bangun
- 09.00 Berangkat melakukan aktifitas (kuliah atau kerja)
- 12.00 Istirahat, makan siang, dan nongkrong biasanya pada kegiatan ini target *audience* sambil melakukan aktifitas buka internet, youtube, dan baca-baca
- 14.00 Lanjut beraktifitas sambil membuka media sosial facebook, Instagram, twitter, dll.

- 16.00 Selesai melakukan aktifitas biasanya mengobrol dengan teman kampus atau kantor sambil nongkrong
- 19.00 Sampai dirumah atau kost-kost an biasanya lanjut dengan kegiatan nonton youtube dan membuka media sosial
- 21.00 Istirahat biasanya sambil baca-baca dan chatting dengan grup kampus atau kantor
- 23.00 Tidur

II.3 Analisis 5W+1H

Tato adalah salah satu warisan budaya yang perkembanganya masih terjadi sampai saat ini. Pemikiran negatif tentang tato sudah mulai berkurang sampai saat ini sehingga tato lebih terlihat sebagai sebuah karya seni. Hal tersebut yang menyebabkan tato diminati oleh masyrakat. Menurut penelitian yang peneliti lakukan masih banyaknya masyarakat bertato yang kurang memahami makna simbol-simbol yang terdapat dalam tato. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media informasi yang membahas hal tersebut. Dalam hal ini penulis akan menuliskan analisa 5W+1H mengenai pentingnya pembuatan media informasi ini.

- *What*

  Berdasarkan masalah yang diangkat oleh penulis, perancangan media informasi melalui media buku katalog tato serta penjelasan tentang beberapa simbol yang menjadi populer. Yang nantinya diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai panduan bagi orang yang akan di tato maupun *tattoo artist* yang akan membuat tato.
- *Why*

  Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis, buku-buku yang terdapat pada studio tato hanya berupa gambar desain dari motif tato yang disediakan oleh studio tato tersebut. Hal ini yang menjadikan kurangnya informasi menyeluruh kepada masyarakat yang akan membuat tato.
- *Who*

  Perancangan buku informasi ini ditujukan kepada masyarakat bertato, masyarakat yang akan membuat tato dan para *artist tattoo*.

- *When*

  Penyebaran buku katalog ini akan dilakukan selama masyarakat membutuhkan informasi tentang tato.
- *Where*

  Buku informasi ini akan disebarkan kepada studio tatto yang ada atau dijual di toko buku.
- *How*

  Percangan buku informasi ini akan disesuai kan dengan motif-motif yang populer di masyarakat sehingga keberadaanya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

II.4 Analisis dan Usulan Desain

Memilih adalah persoalan yang dihadapi manusia sepanjang masa. Meskipun terkesan sederhana memilih memerlukan ketenangan jiwa, kematangan berpikir, dan pengetahuan yang menjadi dasar alasan untuk memilih. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang arti yang terkandung pada simbol tato dapat mengakibatkan bentuk komunikasi yang ingin disampaikan oleh pengguna tato tidak dapat dimengerti oleh masyarakat dan pengguna tato itu sendiri. Karena pada dasarnya para pengguna tato atau orang yang tertarik dengan tato memiliki kecenderungan ingin pamer kepada masyarakat yang melihat sehingga tato tersebut dapat dinikmati oleh bersama tanpa adanya pandangan negatif yang terkesan asal-asalan terhadap tato yang dibuatnya. Pada dasarnya pembuatan tato dilakukan di studio tato tetapi studio tato hanya menyajikan buku katalog yang berisi referensi gaya visual. Oleh karena itu usulan solusi yang di berikan adalah “merancang media informasi mengenai makna yang terkandung dalam motif tato dalam bentuk buku katalog tato serta contoh pengakpikasianya dalam motif tato tertentu.